

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa latihan gerak dasar dapat berpengaruh terhadap keterampilan motorik kasar anak usia dini. Berikut simpulan diuraikan dari setiap rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

5.1.1 Penggunaan latihan gerak dasar dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan motorik kasar anak usia dini. Hal tersebut dilihat dari hasil perhitungan data yang diperkuat dengan menggunakan uji *Paired T Test* menggunakan SPSS yang membuktikan bahwa terdapat peningkatan dengan menggunakan latihan gerak dasar terhadap keterampilan motorik kasar anak usia dini. Uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS juga memperkuat bahwa data yang didapat bersifat normal sebelum dilakukan uji *Paired T Test*.

5.1.2 Terdapat perbedaan hasil peningkatan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal tersebut dilihat dari hasil uji *Paired T Test* antara kelompok eksperimen yang menggunakan pola gerakan yang dibuat peneliti dan kelompok kontrol menggunakan pola gerakan latihan seperti biasa. Uji *Paired T Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel. Hasil uji *Paired T Test* memiliki kriteria uji t hitung $<$ t tabel. Jika hasil perhitungan t hitung $<$ t tabel maka terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil peningkatan latihan gerak dasar pada kelompok eksperimen dapat dilihat dari hasil data SPSS dengan nilai pretest pada kelompok eksperimen mempunyai rata-rata 9.80 dimana keterampilan anak masih belum berkembang dengan baik, setelah diberikan treatment sebanyak empat kali peneliti melakukan post test dengan hasil rata-rata 15,4 yang dimana keterampilan motorik anak sudah berkembang dan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 5.60. sedangkan pada kelompok kontrol memiliki nilai pretest dengan rata-rata 9.20, setelah diberikan treatment sebanyak

empat kali kemudian peneliti melakukan post test pada anak dengan hasil nilai rata-rata 12.20, berdasarkan perbandingan nilai rata-rata kelompok kontrol pada pretest dan post test mengalami kenaikan sebanyak 3.0.

5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi dari hasil penelitian “Pengaruh Latihan Gerak Dasar Tapak Suci Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini” sebagai upaya atau stimulasi untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak latihan gerak dasar dijelaskan sebagai berikut.

- 5.2.1 Penggunaan latihan gerak dasar tapak suci dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini karena pola gerakan yang dilakukan dapat menstimulasi otot-otot besar anak agar terbiasa melakukan gerakan seperti menyeimbangkan badan, kelincahan dan fleksibilitas badan dengan melakukan gerakan yang berulang.
- 5.2.2 Dalam melakukan pola gerakan anak akan bergerak aktif dan secara bersamaan hal tersebut akan menstimulasi dan melatih otot-otot anak, anak juga dapat melatih koordinasi antara gerakan kaki dan tangannya.
- 5.2.3 Pola gerakan yang diberikan pada anak dapat menarik minat anak, karena anak diajak untuk berkontribusi ketika menyiapkan alat tambahan untuk melakukan pola gerakan seperti menyusun cone (segitiga) yang diganti sepatu atau sandal anak untuk menarik perhatian anak dan membuat anak tidak merasa terpaksa ketika melakukan pola gerakan. .

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dilapangan, peneliti menemukan temuan yang dapat dijadikan rekomendasi, sebagai berikut.

- 5.3.1 Penggunaan media tambahan dapat lebih bervariasi agar anak tetap dapat mengeksplor kreativitas dan imajinasinya ketika melakukan pola gerakan.
- 5.3.2 Guru atau pelatih dapat menggunakan pola gerakan yang lebih inovatif atau dijadikan konsep bermain outdoor dengan menggunakan pola gerakan yang ada dan bisa dikembangkan lebih jauh lagi.
- 5.3.3 Peneliti selanjutnya diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan pola gerakan guna meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini.